

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Peternakan merupakan salah satu usaha yang berpeluang besar dikembangkan di Indonesia, salah satu komoditi ternak yang berkembang pesat di Indonesia adalah ternak ruminansia. Ternak ruminansia di bagi menjadi dua yakni ternak ruminansia besar dan ternak ruminansia kecil, contoh ternak ruminansia kecil seperti domba dan kambing sedangkan contoh ternak ruminansia besar yakni sapi dan kerbau. Ternak ruminansia besar sendiri dibagi lagi menurut hasil produksinya yaitu ternak potong dan ternak perah.

Ternak perah merupakan ternak yang menghasilkan produk utama yaitu susu, susu yang dihasilkan melebihi kebutuhan dari anak ternak sehingga susu yang lebih bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Ternak perah terdiri dari kambing perah dan sapi perah, contoh sapi perah adalah sapi friesian holstain, sapi jersey, sapi grati, dll sedangkan contoh kambing perah yaitu kambing peranakan etawa.

Dalam rangka penyediaan bibit sapi perah berkualitas dibutuhkan ketersediaan bibit sapi perah yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Bibit merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pengembangan sapi perah. Kemampuan penyediaan atau produksi bibit sapi perah dalam negeri masih perlu ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk itu diperlukan partisipasi dan kerjasama antara Pemerintah, peternak, dan perusahaan peternakan dalam upaya meningkatkan populasi dan produktivitas sapi perah dalam penyediaan dan pemenuhan susu secara nasional.

Untuk mewujudkan ketersediaan bibit sapi perah yang memenuhi SNI diperlukan prasarana dan sarana yang memadai, cara pembibitan yang ditunjang dengan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat *veteriner* serta terpenuhinya sumber daya manusia yang mampu melakukan pembibitan sapi perah yang baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

- Menambah ilmu pengetahuan dalam praktek kerja lapangan mengenai usaha khususnya peternakan sapi perah di UPTD BPT-SP dan HMT Cikole Lembang Bandung Barat.
- Mengetahui segala aspek kegiatan di UPTD BPT-SP dan HMT Cikole Lembang Bandung Barat.
- Mengetahui cara menangani dan memelihara sapi perah di periode pedet dengan baik.

### **1.2.2 Manfaat**

Laporan praktek kerja lapang ini dirapkan bisa menjadi sumber informasi untuk para pembaca bagaimana cara memelihara sapi perah periode pedet dengan baik dan benar.